

## JURNAL MERPATI

Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pos Indonesia

<https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/merpati>

---

### PELATIHAN GOOGLE FORM DAN PENGENALAN KONSEP AKUNTANSI DASAR BAGI KARANG TARUNA RW 16 MOCH YAMIN CIMAH TENGGAH

Mohamad Nurkamal Fauzan<sup>1</sup>, Riani Tanjung<sup>2</sup>, Roni Andarsyah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Teknik Informatika, Politeknik Pos Indonesia

<sup>1\*</sup>m.nurkamal.f@poltekpos.ac.id (corresponding author)

<sup>2</sup>Akuntansi, Politeknik Pos Indonesia

<sup>2</sup>rianitanjung@poltekpos.ac.id

<sup>3</sup>Teknik Informatika, Politeknik Pos Indonesia

<sup>3</sup>roniandarsyah@poltekpos.ac.id

#### ABSTRAK

Karang taruna dapat menjadi motor penggerak pada masyarakat lewat peran para pemuda aktif, semakin aktif para pemuda maka daerah tersebut akan semakin hidup. Karang taruna RW 16 Moch Yamin Cimahi Tengah merupakan karang taruna yang cukup aktif dalam melakukan kegiatan sosial dan untuk mendukung kegiatan karang taruna, kami melakukan kegiatan PKM berupa Pelatihan Google Form dan Pengenalan Konsep Akuntansi Dasar Bagi Karang Taruna RW 16 Moch Yamin Cimahi Tengah. PKM dilakukan melalui aplikasi web dengan memperhatikan protokol kesehatan. Evaluasi kegiatan PKM menunjukkan hasil yang cukup memuaskan.

**Kata Kunci:** PKM, Karang Taruna, Pelatihan, Google form, Akuntansi

#### ABSTRACT

*Youth organizations can be a driving force for society through the role of active youth, the more active the youth, the more alive the area will be. Youth association RW 16 Moch Yamin Cimahi Tengah is a youth organization that is quite active in carrying out social activities and to support youth activities, we carry out PKM activities in the form of Google Form Training and Introduction to Basic Accounting Concepts for Youth Organization RW 16 Moch Yamin Cimahi Tengah. PKM is carried out through the web application with respect to health protocols. The evaluation of PKM activities showed satisfactory results.*

**Keywords:** PKM, Youth Organization, Training, Google form, Accounting

## 1. PENDAHULUAN

Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat. (Permensos, 2019).

Secara hirarki karang taruna desa menaungi karang taruna RT atau RW. Karang taruna desa dibentuk bersama dengan perangkat desa. Secara administrasi SK dan ADART cukup disahkan oleh Kades dan ketua RW. Karang taruna dapat menjadi motor penggerak pada masyarakat lewat peran para pemuda aktif, semakin aktif para pemuda maka daerah tersebut akan semakin hidup. Kegiatan sosial yang positif, peringatan 17 Agustus dan olahraga merupakan agenda yang biasa ditemui pada karang taruna. Anggota karang taruna biasanya diisi oleh pemuda/ pemudi dengan rentang usia 13 hingga 45 tahun, sedangkan pengurus biasanya merupakan mahasiswa atau usia sekitar 17 hingga 40 tahun.

Menurut Permensos 25/2019, Karang Taruna bertujuan untuk:

1. mewujudkan kesadaran tanggung jawab sosial setiap generasi muda dalam mengantisipasi, mencegah, dan menangkal berbagai permasalahan sosial khususnya di kalangan generasi muda;
2. mengembangkan kemampuan generasi muda dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial melalui rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial;
3. membangun karakter generasi muda yang berpengetahuan, berkepribadian, terampil, cerdas, inovatif, dan berkarya;
4. mengembangkan potensi dan kemampuan generasi muda;
5. mengembangkan jiwa dan semangat kewirausahaan sosial generasi muda menuju kemandirian dalam upaya meningkatkan Kesejahteraan Sosial;
6. memotivasi generasi muda agar menjadi perekat persatuan dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; dan
7. menjalin sinergi dan kerjasama kemitraan antara generasi muda dengan berbagai pihak dalam mewujudkan peningkatan kesejahteraan sosial.

Karang taruna RW 16 Moch Yamin Cimahi Tengah merupakan karang taruna yang cukup aktif dalam melakukan kegiatan sosial contohnya pada acara kegiatan 17 Agustus. Terdapat 8 pengurus aktif dan belasan pemuda yang tergabung di dalamnya. Untuk anggotanya sendiri mulai dari remaja SMP hingga bekerja namun untuk urusan administratif dan berkaitan dengan komputer banyak dikerjakan oleh anggota yang berstatus SMA hingga mahasiswa.

Kegiatan surat menyurat, pencatatan kas atau keluar masuk kas tentunya membutuhkan pengetahuan tersendiri. Demikian pula dengan penguasaan software seperti ms excel, word, internet dll.

Untuk itu ketua RW 16, bapak Muis, meminta kepada kami untuk melakukan berbagi pengetahuan terkait masalah pencatatan kas dan hal yang berkaitan dengan internet. Setelah melakukan diskusi, maka tema Pelatihan Google Form dan Pengenalan Konsep Akuntansi Dasar Bagi Karang Taruna RW 16 Moch Yamin Cimahi Tengah yang akan menjadi bahan berbagi pengetahuan untuk mendukung kegiatan karang taruna.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat (Menristekdikti, 2016) ini maka hal yang menjadi masalah adalah:

1. Perlunya berbagi pengetahuan mengenai Google Form
2. Perlunya berbagi pengetahuan mengenai konsep Akuntansi Dasar

Sehingga tujuan solusi berupa Pelatihan Google Form dan Pengenalan Konsep Akuntansi Dasar Bagi Karang Taruna RW 16 Moch Yamin Cimahi Tengah.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan menjelaskan solusi dan pelaksanaan kegiatan yang meliputi poin-poin sebagai berikut:

### 2.1 Tempat dan waktu.

Tempat PKM dilakukan secara daring melalui Google meet dan waktu kegiatan pada 4 Januari 2021 pelaksanaan maksimum 60 menit berdasarkan kesepakatan.

### 2.2 Khalayak Sasaran

Sasaran dari PKM ini adalah pengurus Karang Taruna RW 16 dengan pendidikan SMP hingga perguruan tinggi.

### 2.3 Metode Pengabdian

Kegiatan PKM ini menggunakan metode pelatihan.

### 2.4 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah hasil evaluasi dari kegiatan sebelum dan sesudah PKM.

### 2.5 Metode Evaluasi

Metode yang digunakan berupa test sebelum dan sesudah kemudian dievaluasi. Adapun langkah-langkah untuk mencapai tujuan pelatihan ini adalah:

1. Melakukan diskusi dengan ketua RW 16 dan perwakilan dari karang taruna untuk materi pelatihan yang dibutuhkan serta teknis pelaksanaan dengan mematuhi protokol kesehatan. Kami dari tim PKM mempersiapkan materi presentasi yang akan disampaikan lewat Google meet, waktu pelaksanaan maksimum 60 menit berdasarkan kesepakatan.
2. Melakukan presentasi materi selama 60 menit dari 3 pemateri PKM.
3. Melakukan evaluasi setelah materi disampaikan selama 30 menit.

Metode evaluasi untuk materi akuntansi berupa tes objektif dengan cara memberikan pertanyaan yang harus dijawab dengan benar oleh peserta karang taruna. Pertanyaan pertama berupa konsep dasar persamaan akuntansi:  $assets=liabilities+owner's\ equity$ . Menurut Sodikin dan Riyono (2016), persamaan akuntansi perlu dipandang sebagai sebuah keseimbangan antara aset dan sumber atau asal dari aset tersebut. Atau dapat juga dikatakan bahwa, seluruh sumber daya yang dimiliki sebuah perusahaan untuk memproduksi atau beroperasi harus seimbang dengan komponen-komponen yang telah digunakan untuk menyusun sumber daya perusahaan tersebut. Maka, persamaan akuntansi juga bisa dituliskan menjadi “Aktiva = Pasiva”, aktiva adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan, dan pasiva adalah bagian-bagian yang menyusun kekayaan perusahaan. Jika persamaan akuntansi dapat juga dipahami sebagai sebuah keseimbangan, maka persamaan akuntansi dapat dikembangkan. Keuntungan merupakan bagian dari ekuitas sehingga persamaan bisa dijabarkan menjadi “Aset = Kewajiban + Setoran – Prive + Pendapatan – Beban/Biaya” untuk perusahaan perorangan (Sodikin dan Riyono, 2016; Weygandt, Kimmel dan Kieso, 2016). Bagi perusahaan terbuka menjadi “Aset = Kewajiban + Ekuitas + Pendapatan – Biaya + Investasi – Distribusi” (Suwardjono, 2014) karena pemilik dapat

melakukan investasi atau penambahan modal pada perusahaan dan distribusi adalah bagian dari keuntungan yang didistribusikan kembali pada pemegang saham/pemilik sebagai dividen.

Pertanyaan kedua berupa hafalan tentang kegiatan akuntansi. Menurut Weygandt dkk (2016), kegiatan akuntansi meliputi:

1. menganalisa
2. mencatat
3. mengklasifikasi
4. mengihtisarkan
5. melaporkan
6. Menginterpretasikan

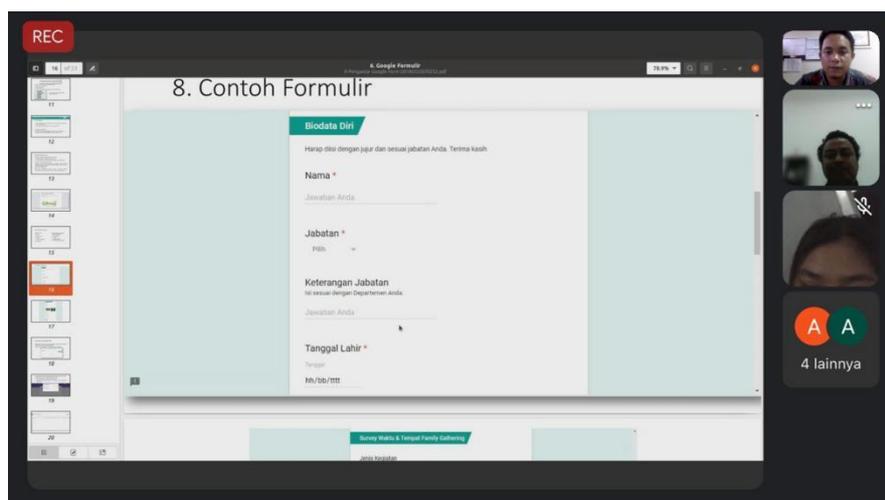
Metode evaluasi untuk materi Google form berupa tes esai dengan cara meminta peserta untuk membuat google form berisi 4 pertanyaan dalam waktu 15 menit. Google form merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan untuk membuat formulir untuk tujuan pengumpulan data. Siswa dan guru dapat menggunakan Google form untuk membuat survei, kuis, atau pendaftaran suatu acara. Guru dapat dengan mudah melakukan tes untuk siswanya menggunakan alat ini. Setelah semua siswa mengikuti tes, guru dapat mengikuti tes dengan mencoba seluruh soal dengan jawaban yang benar. Google form dapat digunakan untuk perencanaan pelajaran, survei atau perencanaan pengembangan profesional, dan formulir penilaian (Sivakumar, 2019).

Mendokumentasikan hasil PKM dan membuat kesimpulan dalam bentuk artikel/laporan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM terselenggara tanggal 4 Januari 2021 dengan 6 peserta yang hadir dari rencana 10 peserta, hal ini dikarenakan kendala kuota internet dan akses perangkat yang bermasalah. Berikut kegiatan PKM yang terbagi menjadi 2 sesi penyampaian materi yaitu materi Google form (Gambar 1) dan materi Akuntansi (Gambar 2):

#### 3.1 Kegiatan Kegiatan PKM sesi Google form

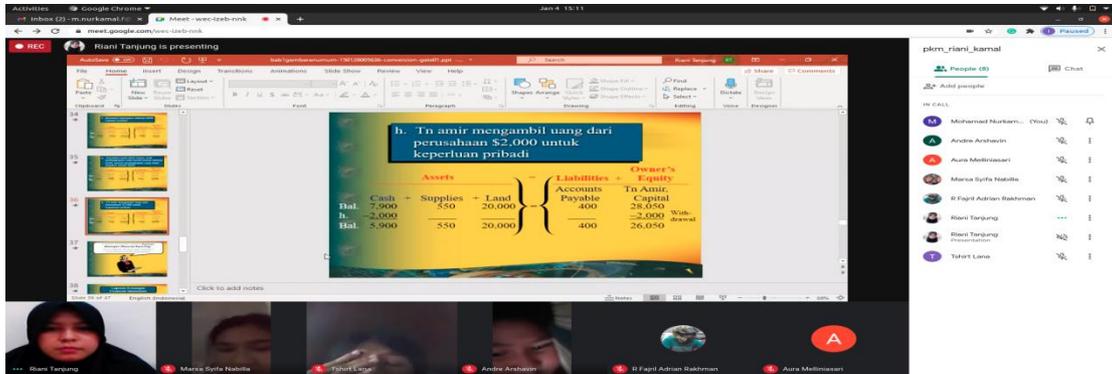


**Gambar 1.** Kegiatan PKM sesi Google form

Pada kegiatan ini disampaikan materi mengenai cara membuat formulir untuk peserta kegiatan 17 Agustus. Sebelum masuk materi, peserta diberikan beberapa pertanyaan yaitu: punya email?; pernah

dengar google form?; untuk apa google form?; pernah buat?. Setelah materi, peserta diminta untuk melakukan praktik membuat formulir sederhana dengan minimal 4 pertanyaan.

### 3.2 Kegiatan Kegiatan PKM sesi materi Akuntansi



**Gambar 2.** Kegiatan PKM sesi materi Akuntansi

Sebelum masuk materi, peserta diberikan pertanyaan: Mengetahui Akuntansi?; Mengetahui Kegiatan akuntansi?. Setelah itu kemudian masuk ke materi. Materi berupa konsep dasar akuntansi dan kegiatan akuntansi. Setelah materi disampaikan kemudian dilakukan evaluasi berupa pemberian pertanyaan mengenai: konsep dasar akuntansi dan kegiatan akuntansi.

### 3.3 Keberhasilan Kegiatan

Berikut rekap peserta berdasarkan tingkat pendidikan (Tabel 1):

**Tabel 1.** Peserta berdasarkan jenjang pendidikan

Tingkat	Jumlah peserta
SMP	1
SMA	2
Perguruan tinggi (mahasiswa)	3

Hasil rekap pertanyaan dan respon tentang Akuntansi sebelum masuk materi (Tabel 2):

**Tabel 2.** Respon tentang Akuntansi sebelum masuk materi

Pertanyaan	Sukses menjawab (%)
Mengetahui Akuntansi?	83
Mengetahui Kegiatan akuntansi?	0

Hasil rekap pertanyaan dan respon tentang Akuntansi setelah materi (Tabel 3):

**Tabel 3.** Respon tentang Akuntansi setelah materi

Pertanyaan	Sukses menjawab (%)
soal diketahui aset =100, utang = 50 equitynya berapa?	83.3
dapat menyebutkan minimal 5 dari kegiatan akuntansi	50

Perbandingan tabel 2 dan 3, peserta dapat menjawab mengenai kegiatan akuntansi terdapat peningkatan sebesar 50%.

Hasil rekap pertanyaan dan respon tentang Google form sebelum masuk materi (Tabel 4):

**Tabel 4.** Respon tentang Google form sebelum masuk materi

Pertanyaan	Respon (%)
punya email?	100
pernah dengar google form?	100
untuk apa google form?	100
pernah buat?	66.6

Setelah penyampaian materi google form, terdapat 83.3% peserta sukses membuat google form berisi 4 pertanyaan dalam waktu 15 menit. Jika dibandingkan dengan keadaan sebelum masuk materi (66.6%) maka terdapat peningkatan sebesar 16.7%. Jumlah total angka sukses dalam persen setelah PKM,  $((50+83.3)/2) + 83.3/2 = 74.9$

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di karang taruna RW 16 Moch Yamin Cimahi Tengah mencapai dengan tujuan berupa:

1. Terselenggaranya berbagai pengetahuan sesuai permintaan
2. Evaluasi pada hasil kegiatan menunjukkan hasil yang cukup memuaskan (74.9%) seperti dijelaskan pada bab sebelumnya.

#### 5. REFERENSI

- Permensos. (2019). Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor : 25 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna, 2-4.
- Menristekdikti. (2016). Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X Tahun 2016, 10, 4-5.
- Sodikin, S.S., dan Riyanto, B.A. (2016). Akuntansi Pengantar 1, 09, 5.
- Weygandt, JJ., Kimmel, P.D., dan Kieso, D.E. (2016). Accounting Principle, 12, 21-23.
- Suwardjono. (2014). Akuntansi Pengantar Bagian 1: Proses Penciptaan Data dan Pendekatan Sistem, 03.
- Sivakumar, R. (2019). Google Forms in Education. *Journal of Contemporary Educational Research and Innovations*, 09(01), 35–39.